

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena metode ini berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya. Pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya.

Dalam penelitian ini tidak diciptakan atau diatur oleh peneliti, akan tetapi dirumuskan dan diciptakan oleh individu sebagai objek penelitian. Penelitian kualitatif berupaya mencari jawaban berbagai permasalahan dalam latar sosial ini. Penelitian kualitatif tertarik pada bagaimana manusia mengatur diri dan bagaimana masyarakat mengatur latar sosialnya melalui simbol-simbol, ritual, struktur sosial, peran sosial, dan sebagainya. serta menganalisis data sosial tanpa mengukur data. Penelitian kualitatif sering kali meneliti hubungan antara teori dan praktik sosial dengan berusaha menemukan pola-pola umum yang berlaku dimasyarakat.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, dan sumber lain. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data

agar peneliti mampu menggali informasi lebih dalam mengenai interpretasi individu yang ditelitinya (Martono, 2016). Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan, dan menggambarkan **“Fenomena Korean Wave dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada *Fanbase* Mahasiswa Prodi Tadris IPS)”**

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan pada semester genap. Tahun pembelajaran 2025/2026 di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dilaksanakan selama 3 bulan, dari 11 Februari sampai 30 April 2025.

### C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut meliputi :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Sumber data primer ini diperoleh dari Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang menggemari fenomena *Korean Wave*. Peneliti melakukan penelitian melalui wawancara secara langsung dengan ANL sebagai informan kunci, dan pihak-pihak terkait lainnya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui pihak ketiga atau berupa dokumen (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, artikel, jurnal, bukti yang telah ada seperti *Photocard* dan lainnya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan cara bertanya dan menjawab. Sehingga dapat dipahami makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancara langsung kepada informan penelitian dilakukan (Sugiyono, 2016).

Pada tahap wawancara, peneliti akan menyusun beberapa pertanyaan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan topik yang dibahas agar memperoleh permasalahan yang dibahas. Selama proses wawancara, pertanyaan dapat dilanjutkan atau diperluas tergantung pada masalah yang dibahas agar informasi yang didapat lebih rinci dan maksimal.

Peneliti melakukan wawancara dengan ANL, RO dan VK sebagai mahasiswa, serta AAZ sebagai dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk mengetahui bagaimana Fenomena *Korean Wave* dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada *Fanbase* Mahasiswa Prodi Tadris IPS).

### **2. Observasi**

Observasi adalah salah satu metode evaluasi yang tidak menggunakan tes dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teratur, logis, objektif serta berdasarkan akan sehat terhadap

berbagai peristiwa, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi tidak hanya digunakan dalam kegiatan evaluasi, tetapi juga dalam bidang penelitian, terutama penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Tujuan utama observasi adalah (1) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, (2) untuk mengukur perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dengan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skills*). Dalam evaluasi, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain (Damayanti dkk., t.t.)

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan kepada mahasiswa Tadris IPS di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk mengetahui Fenomena *Korean Wave* dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada *Fanbase* Mahasiswa Prodi Tadris IPS). Observasi dilakukan secara langsung yang hasil pengamatan ditulis dengan catatan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah cara untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai bahan seperti surat, hasil rapat, jurnal, dan peristiwa yang terjadi, kemudian diangkat sebagai

data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Dokumen ini digunakan sebagai bahan pendukung dalam menunjang hasil pengamatan dan wawancara, terkait dengan pesan verbal dan non verbal serta hambatan yang ditemui oleh peneliti. Contohnya, dokumentasi bisa dilakukan saat informan sedang melakukan penelitian di suatu lokasi tertentu (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan kepada *Fanbase* mahasiswa Tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang. Dengan mendokumentasikan foto, *screenshoot* dari Instagram untuk disimpan dan digunakan dalam penelitian.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian harus dicetak keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek temuan ini teknik yang dipakai adalah triangulasi. Teknik triangulasi merupakan cara paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data penelitian kualitatif. Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data guna keperluan pengecekan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzi mengemukakan bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik,

dan teori. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi data metode (Moleong, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi data atau triangulasi sumber adalah metode pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen, wawancara, hasil observasi atau mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki pandangan yang berbeda. Triangulasi metode adalah pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi ataupun tes sehingga didapatkan hasil yang akurat (Widodo, 2017).

Dari hasil wawancara serta observasi peneliti melakukan wawancara dengan dua informan untuk mendapatkan informasi yang akurat yaitu satu informan kunci dan informan tambahan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah menjadi sajian yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan

dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di proses melalui pencatatan. Adapun komponen-komponen analisis data model interaktif yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, peneliti sudah melakukan wawancara, observasi dan lain sebagainya dan hasil aktivitas tersebut adalah data. Pada saat subjek melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan dikelola.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengambungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil FGD diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. *Display Data*

Display data merupakan pengelolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema tersebut ke dalam

bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang di sebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari anak tema tersebut sesuai dengan wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

#### 4. Tahap Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif (Hardiansyah, 2014).

Setelah peneliti melakukan langkah-langkah sebelumnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, hingga penyajian data, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah disajikan kemudian di simpulkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti terkait Fenomena *Korean Wave* dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada *Fanbase* Mahasiswa Prodi Tadris IPS).